

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Peran Bimbingan Pra Nikah dalam Mewujudkan Keluarga Sakinah pada Pasangan Pernikahan Dini di KUA Tlogowungu Pati” yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan antara lain sebagai berikut:

Pertama, untuk mewujudkan keluarga sakinah pada pasangan pernikahan dini di Tlogowungu pasangan pernikahan harus mengikuti bimbingan pra nikah dengan melengkapi persyaratan terlebih dahulu. Bimbingan pra nikah sendiri dilaksanakan secara rutin setiap hari rabu untuk bimbingan secara individu sekitar 20-30 menit. Sedangkan untuk bimbingan secara kelompok biasanya dilakukan 2 kali dalam setahun. Tetapi apabila ada yang belum bisa mengikuti karna alasan tertentu pihak KUA tetap melayani selama jam kerja berlangsung. Dalam pelaksanaan bimbingan pra nikah materi yang disampaikan meliputi materi tentang materi UU Perkawinan dan munakahat, materi pelaksanaan fungsi-fungsi keluarga, materi keluarga berencana dan materi keluarga sakinah. Metode yang digunakan dalam bimbingan pra nikah berupa metode ceramah, diskusi dan tanya jawab. Terakhir media penyampaian bimbingan pra nikah menggunakan metode lisan dan modul. Khusus pasangan pernikahan dini penyuluh agama atau pembimbing mengintrogasi terlebih dahulu dan materi yang diberikan juga sedikit lebih ekstra.

Kedua, pelaksanaan bimbingan pra nikah tentu tidak terlepas dari peran penyuluh agama untuk mencapai tujuan utama bimbingan pra nikah. Penyuluh agama berperan sebagai pembimbing dan penyuluh yaitu dengan memberikan penyuluhan tentang UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang pernikahan, suscatin atau bimbingan pra nikah dan penyuluhan kesehatan sebagai bekal awal calon pengantin usia dini untuk membekali diri untuk menghadapi berbagai

masalah dalam berumah tangga sehingga tercapai keluarga sakinah.

Ketiga, dalam setiap kegiatan tidak selalu berjalan mulus pasti ada beberapa hambatan dan kendala begitu juga dengan kegiatan bimbingan pra nikah di KUA Tlogowungu Pati, diantaranya faktor pendukung bimbingan pra nikah adalah sudah terjalannya kerjasama antara KUA dengan instansi lain, dan juga adanya penyampaian materi yang sesuai dengan kebutuhan pasangan pernikahan dini, adanya peran dari tokoh-tokoh agama yang ada di masyarakat secara tidak langsung, sehingga membantu terbentuknya mental yang baik bagi pasangan pernikahan dini. Dan juga faktor-faktor penghambat bimbingan pra nikah yang paling utama yaitu masih minimnya tenaga pembimbing, sarana prasarana yang belum mencukupi, masih adanya keterbatasan waktu dalam kegiatan bimbingan dan faktor-faktor lain dari individu para peserta bimbingan pra nikah. Keberhasilan kegiatan bimbingan pra nikah tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat di dalamnya. Namun dengan pemberian penyuluhan dan bimbingan yang baik oleh penyuluh agama, berbagai hambatan dalam proses bimbingan pra nikah dapat diatasi berlangsung dengan semestinya.

B. Saran-saran

Tanpa mengurangi rasa hormat kepada pihak manapun dan dengan segala kerendahan hati, serta berdasarkan dari kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin memberikan manfaat, anatara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala KUA dan Penyuluh Agama KUA Tlogowungu Pati
Kepala KUA dan penyuluh agama memiliki posisi penting dalam mewujudkan keluarga sakinah pada pasangan pernikahan dini. Oleh sebab itu kepala KUA dan penyuluh agama diharapkan untuk memberikan penyuluhan dan bimbingan bagi calon pengantin usia dini serta meningkatkan kualitas pembimbing.

2. Bagi Pasangan pengantin usia dini
KUA Tlogowungu sebagai tempat dilaksanakannya bimbingan pra nikah bagi calon pengantin usia dini serta telah menyampaikan materi-materi tentang pernikahan dan upaya untuk mewujudkan keluarga sakinah. Diharapkan dengan adanya bimbingan pra nikah pasangan pengantin usia dini mendapat bekal untuk menghadapi masalah-masalah rumah tangga sehingga dapat terwujud keluarga sakinah.

C. Penutup

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan Rahmat-Nya dan pertolongan-Nya, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan agung Rasulillah Muhammad SAW semoga di yaumul hisab kelak memperoleh Syafaat-Nya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti juga banyak mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari dosen pembimbing dan dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu peneliti juga mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga dan berdo'a semoga amal kebajikannya dijadikan amal baik oleh Allah SWT.

Selanjutnya peneliti menyadari bahwa tiada manusia yang sempurna dan semua kebenaran serta kesempurnaan hanyalah milik Allah. Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti memohon maaf segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya. *Aamiin yaa rabbal 'alamiin.*